

**Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri Muke Kabupaten Kupang**

<sup>1</sup>Olthi Lalamiadi Loasana, <sup>2</sup>Stefanus Reinati, <sup>3</sup>Marselinda A Hege

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

Email : [loasanaolthi@gmail.com](mailto:loasanaolthi@gmail.com), [reinatistef@gmail.com](mailto:reinatistef@gmail.com),  
[hegemarselinda83@gmail.com](mailto:hegemarselinda83@gmail.com)

Corresponding Author : [hegemarselinda83@gmail.com](mailto:hegemarselinda83@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to analyze the effectiveness of School Operational Assistance (BOS) fund management on the quality of education at SD Negeri Muke, Kupang Regency. The BOS fund is a government program designed to support school operational financing in order to improve the quality of educational services. Effective fund management is expected to enhance the provision of educational facilities and infrastructure, improve teacher performance, strengthen the learning process, and increase students' academic achievement. This research employed a quantitative approach with a causal associative research design. The population consisted of 118 individuals, including the principal, teachers, and students. A sample of 35 respondents was selected using the stratified random sampling technique. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The data were analyzed using simple linear regression to determine the effect of the School Operational Assistance (BOS) fund on educational quality. The results indicate that the management of School Operational Assistance (BOS) funds has a positive effect on the quality of education at SD Negeri Muke, Kupang Regency. Effective fund management, reflected in proper planning, implementation, transparency, and accountability, contributes to the improvement of educational facilities and infrastructure, the effectiveness of the learning process, teacher performance, and students' academic achievement. Therefore, the more effective the management of BOS funds, the higher the quality of education achieved by the school.*

**Keywords:** School Operational Assistance (BOS) Fund, Fund Management Effectiveness, Educational Quality, Elementary School.

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, dan mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional yang terus diupayakan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan dan program pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam konteks tersebut, mutu pendidikan menjadi indikator penting yang menunjukkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sallis (2012) menyatakan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh komponen pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Sementara itu, Mulyasa (2014) menjelaskan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, serta dukungan pembiayaan pendidikan. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah pembiayaan. Tilaar (2012) menegaskan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan keberlangsungan dan kualitas layanan pendidikan. Ketersediaan sumber dana yang memadai memungkinkan sekolah menyediakan fasilitas belajar yang layak, meningkatkan kompetensi guru, mengembangkan media pembelajaran, serta mendukung berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Sebaliknya, keterbatasan pembiayaan sering kali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dasar, pemerintah meluncurkan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini bertujuan membantu sekolah memenuhi kebutuhan operasional pendidikan sehingga peserta didik dapat memperoleh layanan pendidikan yang lebih baik. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2024), Dana BOS merupakan bantuan dana yang diberikan kepada satuan pendidikan untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia dan berbagai kebutuhan pembelajaran yang menunjang mutu pendidikan. Keberhasilan program Dana BOS tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang diterima sekolah, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaannya. Pengelolaan yang efektif mencakup perencanaan, pelaksanaan, transparansi, akuntabilitas, serta evaluasi penggunaan dana sesuai kebutuhan sekolah. Mulyasa (2014) menjelaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan yang efektif akan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekolah dan berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, Dana BOS tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam perspektif manajemen organisasi, efektivitas pengelolaan sumber daya sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Penelitian Hege (2024) menunjukkan bahwa kompetensi dan pengelolaan organisasi yang baik mampu meningkatkan motivasi kerja pegawai sehingga berdampak pada peningkatan kinerja organisasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan sumber daya, termasuk sumber daya keuangan, menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan institusi secara optimal. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan Dana BOS yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru, memperbaiki proses pembelajaran, dan mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Mutu pendidikan pada tingkat sekolah dasar menjadi perhatian penting karena merupakan fondasi bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut Tetelepta et al. (2023), peningkatan kualitas proses pembelajaran berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, ketersediaan sarana pembelajaran, media pendidikan, serta dukungan operasional yang memadai menjadi faktor penting dalam

menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Dana BOS berpotensi mendukung seluruh aspek tersebut apabila dikelola secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

SD Negeri Muke Kabupaten Kupang merupakan salah satu sekolah dasar yang menerima Dana BOS sebagai sumber utama pembiayaan operasional sekolah. Dana tersebut dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kebutuhan pendidikan, mulai dari penyediaan sarana dan prasarana, pengadaan media pembelajaran, administrasi sekolah, hingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Namun demikian, efektivitas pengelolaan Dana BOS dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut masih perlu dikaji secara empiris. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan Dana BOS mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Muke Kabupaten Kupang.

### **Landasan Teori**

#### **Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membantu pembiayaan operasional satuan pendidikan dasar dan menengah dalam rangka mendukung penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan terjangkau. Program BOS menjadi salah satu instrumen kebijakan pendidikan nasional yang dirancang untuk menjamin terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh peserta didik tanpa terkendala oleh keterbatasan biaya operasional sekolah.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2024), Dana BOS adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kepada satuan pendidikan untuk membiayai kebutuhan operasional nonpersonalia sekolah, termasuk pengadaan bahan pembelajaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi pendidik, serta berbagai kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. Program ini bertujuan meningkatkan akses, pemerataan, dan mutu pendidikan melalui dukungan pembiayaan yang berkelanjutan.

Mulyasa (2014) menjelaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dana yang dikelola secara baik akan memberikan dampak positif terhadap penyediaan fasilitas pembelajaran, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta kelancaran proses belajar mengajar. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang efektif dapat mengurangi manfaat dana yang diterima sekolah dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Efektivitas pengelolaan Dana BOS dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu perencanaan penggunaan dana, pelaksanaan program sesuai rencana, transparansi pengelolaan, serta akuntabilitas dalam pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana. Pengelolaan yang memenuhi prinsip-prinsip tersebut akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang baik.

Menurut Hege (2024), efektivitas pengelolaan sumber daya organisasi berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, efektivitas pengelolaan Dana BOS menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan sekolah dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu,

pengelolaan Dana BOS harus dilakukan secara profesional, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

### **Mutu Pendidikan**

Sallis (2012) mendefinisikan mutu pendidikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan terhadap seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan. Konsep mutu pendidikan menekankan pentingnya peningkatan kualitas secara terus-menerus agar sekolah mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Tilaar (2012) menyatakan bahwa mutu pendidikan berkaitan erat dengan kemampuan sistem pendidikan dalam mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan yang bermutu tidak hanya menghasilkan prestasi akademik yang tinggi, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral peserta didik.

Dalam penelitian ini, mutu pendidikan diukur melalui empat indikator utama, yaitu kinerja guru, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas proses pembelajaran, dan prestasi belajar siswa. Keempat indikator tersebut mencerminkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan sekolah kepada peserta didik.

### **Hubungan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS dengan Mutu Pendidikan**

Secara teoritis, efektivitas pengelolaan Dana BOS memiliki hubungan yang erat dengan mutu pendidikan. Dana BOS menyediakan sumber pembiayaan yang diperlukan sekolah untuk mendukung berbagai kegiatan operasional pendidikan, termasuk pengadaan fasilitas belajar, pengembangan kompetensi guru, penyediaan media pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan akademik lainnya.

Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya dan dukungan pembiayaan yang memadai. Dana BOS memungkinkan sekolah memenuhi kebutuhan operasional yang secara langsung mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Semakin efektif pengelolaan Dana BOS, semakin besar peluang sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Temuan Susar et al. (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya yang didukung perencanaan strategis yang baik mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, Tetelepta et al. (2023) menemukan bahwa peningkatan kualitas proses pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kedua temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan Dana BOS yang efektif berpotensi memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas sarana pembelajaran, kinerja guru, dan hasil belajar peserta didik.

### **Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Muke Kabupaten Kupang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan

data berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Muke yang berlokasi di Kecamatan Amabi Oefeto Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 118 orang yang terdiri atas kepala sekolah, tenaga pendidik, dan peserta didik. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik Stratified Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam beberapa kelompok (strata) berdasarkan karakteristik tertentu, kemudian dipilih secara acak. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 35 responden atau sekitar 30% dari jumlah populasi.

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sedangkan variabel dependen (Y) adalah mutu pendidikan. Efektivitas pengelolaan Dana BOS diukur melalui indikator perencanaan penggunaan dana, pelaksanaan penggunaan dana, transparansi pengelolaan dana, serta akuntabilitas dan pelaporan penggunaan dana. Sementara itu, mutu pendidikan diukur melalui indikator kinerja guru, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas proses pembelajaran, dan prestasi belajar peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data mengenai efektivitas pengelolaan Dana BOS dan mutu pendidikan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah, penggunaan Dana BOS, serta pelaksanaan kegiatan pendidikan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa laporan penggunaan Dana BOS, data kehadiran, serta dokumen akademik lainnya yang relevan dengan penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap mutu pendidikan. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

di mana Y merupakan mutu pendidikan, X merupakan efektivitas pengelolaan Dana BOS, a merupakan konstanta, dan b merupakan koefisien regresi. Analisis dilakukan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Muke Kabupaten Kupang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 35 responden yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel efektivitas pengelolaan Dana BOS terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan:

$$Y = 12,430 + 0,172X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,430 mengindikasikan bahwa mutu pendidikan tetap memiliki nilai dasar sebesar 12,430 meskipun tidak dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan Dana BOS. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,172 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan efektivitas pengelolaan Dana BOS akan diikuti oleh peningkatan mutu pendidikan sebesar 0,172 satuan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan Dana BOS memiliki kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Semakin baik perencanaan, pelaksanaan, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOS, maka semakin baik pula mutu pendidikan yang dicapai sekolah. Sebaliknya, apabila pengelolaan Dana BOS tidak dilakukan secara optimal, maka peningkatan mutu pendidikan akan sulit dicapai secara maksimal.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,43. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada kategori hubungan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS memiliki hubungan yang cukup kuat dengan mutu pendidikan. Hubungan positif tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan Dana BOS akan diikuti oleh peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Selanjutnya, hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 18,49%. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS memberikan kontribusi sebesar 18,49% terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Muke Kabupaten Kupang. Sementara itu, sebesar 81,51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, motivasi belajar siswa, dukungan orang tua, kondisi lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung sebesar 2,817 lebih besar dibandingkan nilai  $t$ -tabel sebesar 2,030 pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Muke Kabupaten Kupang.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Muke Kabupaten Kupang. Temuan ini membuktikan bahwa pengelolaan Dana BOS yang dilakukan secara baik mampu mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan yang diberikan sekolah kepada peserta didik.

Pengelolaan Dana BOS yang efektif tercermin dari adanya perencanaan program yang matang, penggunaan dana sesuai kebutuhan sekolah, transparansi dalam pengelolaan keuangan, serta akuntabilitas dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban. Melalui pengelolaan yang baik, sekolah dapat memanfaatkan Dana

BOS untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional pendidikan seperti pengadaan buku, alat pembelajaran, media pendidikan, perawatan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dana yang dikelola secara efektif akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena sekolah memiliki kemampuan untuk menyediakan berbagai kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sallis (2012), mutu pendidikan merupakan hasil dari pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konsep *Total Quality Management (TQM)*, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar peserta didik, tetapi juga oleh kualitas manajemen lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dana BOS merupakan salah satu sumber daya strategis yang apabila dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Temuan penelitian ini juga mendukung pandangan Tilaar (2012) yang menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia. Ketersediaan dana pendidikan yang cukup memungkinkan sekolah menyediakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta mendorong peningkatan prestasi belajar peserta didik.

### **Kontribusi Dana BOS terhadap Peningkatan Kinerja Guru**

Salah satu indikator mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru melalui penyediaan sarana pembelajaran dan dukungan terhadap kegiatan pendidikan.

Menurut Uno (2016), kinerja guru dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya yang mendukung pelaksanaan tugas profesionalnya. Dana BOS memungkinkan sekolah menyediakan perangkat pembelajaran, bahan ajar, media pendidikan, serta kegiatan peningkatan kompetensi guru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dengan tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Dana BOS tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan operasional sekolah, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung peningkatan profesionalisme guru.

### **Kontribusi Dana BOS terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Dana BOS berkontribusi dalam penyediaan dan pemeliharaan sarana serta prasarana pendidikan. Ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Barnawi dan Arifin (2012), sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Sekolah yang memiliki ruang belajar yang layak, buku yang memadai, media pembelajaran yang

lengkap, dan fasilitas pendukung lainnya cenderung mampu menghasilkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dibandingkan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas.

Dalam konteks SD Negeri Muke, Dana BOS memberikan dukungan terhadap penyediaan kebutuhan operasional sekolah yang secara langsung berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran.

### **Pengaruh Dana BOS terhadap Proses Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS turut mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dana BOS digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran seperti pengadaan bahan ajar, alat tulis sekolah, media pembelajaran, serta kegiatan akademik lainnya.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Tetelepta et al. (2023) yang menemukan bahwa peningkatan kualitas proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan Dana BOS yang tepat sasaran berpotensi meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

### **Faktor Lain yang Memengaruhi Mutu Pendidikan**

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas pengelolaan Dana BOS dan mutu pendidikan, nilai koefisien determinasi sebesar 18,49% menunjukkan bahwa pengaruh tersebut masih tergolong sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor pembiayaan.

Menurut Mulyasa (2014), mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, budaya sekolah, partisipasi masyarakat, serta dukungan orang tua. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan seluruh komponen pendidikan secara terpadu.

Dengan demikian, Dana BOS dapat dipandang sebagai salah satu faktor pendukung yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas pengelolaan sekolah dan sinergi seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Muke Kabupaten Kupang, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi  $Y = 12,430 + 0,172X$ , yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan efektivitas pengelolaan Dana BOS akan diikuti oleh peningkatan mutu pendidikan.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,43, yang berarti terdapat hubungan positif dengan tingkat hubungan sedang antara efektivitas pengelolaan Dana BOS dan mutu pendidikan. Selain itu, hasil koefisien determinasi sebesar 18,49% menunjukkan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi oleh efektivitas

pengelolaan Dana BOS sebesar 18,49%, sedangkan sisanya sebesar 81,51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana, motivasi belajar peserta didik, serta partisipasi masyarakat.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-hitung (2,817) lebih besar daripada t-tabel (2,030) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Temuan ini membuktikan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Muke Kabupaten Kupang.

#### Daftar Pustaka

- Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Panduan pelaksanaan bantuan operasional sekolah (BOS)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hege, M. A. (2024). Pengaruh budaya organisasi dan kompetensi terhadap motivasi pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT. *Jurnal Administrasi Terapan*, 3(1), 46–54.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Liem, J. S. D., Jagi, K., Hege, M., Nabu, Y., Luruk, A. D., & Sabuin, J. Y. (2025). The relationship between leadership style and government apparatus performance: An empirical study in the districts of TTS, Malaka, and Kupang City. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi)*, 14(4), 1768–1775.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sallis, E. (2012). *Total quality management in education* (3rd ed.). London: Routledge.
- Susar, A., Dasrimin, H., Selan, D. R. E., Waluwandja, P. A., Selan, D. D., & Dami, Z. A. (2022). Strategic planning in developing schools based on SWOT analysis: A case study in Santa Maria Monte High School Carmelo Maumere. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(12), 666–676.
- Tetelepta, E. G., Leuwol, F. S., Rambe, S., Selan, D. R. E., & Vanchapo, A. R. (2023). The analysis of effectiveness of student learning outcomes improvement using the NHT (Number Head Together) learning model. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 166–171.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Standarisasi pendidikan nasional: Suatu tinjauan kritis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.